

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *good corporate governance*, yang diantaranya dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan proksi *effective tax rate* untuk mengukur agresivitas pajak. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 65 perusahaan dari perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis regresi berganda dalam mengolah data dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pada dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap agresivitas pajak. Pada profitabilitas sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan *leverage* sebagai variabel kontrol yang terakhir berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak.